

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci berbagai aspek kemajuan dan perkembangan yang berkualitas. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk membantu siswa memahami konsep dari suatu materi pembelajaran. Peranan sekolah sangat penting dalam penyampaian dan pengembangan pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui proses pembelajaran, dimana hal ini memiliki peran dalam mencapai pemahaman konsep siswa (Sartono, Komala, & Dumayanti, 2018).

Selama penerapan kurikulum 2013, proses pembelajaran masih lebih didominasi oleh guru (*teacher centered*). Proses pembelajaran yang demikian akan mengurangi kesempatan bagi siswa untuk berkembang secara aktif dan mandiri melalui penemuan dan proses berpikir (Rosamsi, Miarsyah, & Ristanto, 2019). Hal ini menyebabkan hasil dari proses pembelajaran hanya tampak dari kemampuan menghafal. Walaupun siswa mampu menunjukkan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, namun pada kenyataannya siswa tidak memahami secara mendalam materi tersebut (Siswono, Wartono, & Koes H., 2014).

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang efektif dalam membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran biologi, sehingga akan terjadi perubahan dari *teacher centered* menjadi *student centered* (Astuti, Nurhayati, Ristanto, & Rusdi, 2019). *Student centered* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana guru sebagai fasilitator berupaya menciptakan kondisi belajar, memantau dan membimbing siswa agar siswa berperan aktif, sehingga siswa dapat mengkonstruksi konsep-konsep yang dipelajarinya (Wright, 2011).

Berdasarkan implementasi kurikulum 2013 yang bersifat *student centered*, terdapat beberapa model pembelajaran yang disarankan agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum tersebut. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif bagi siswa. Penerapan model *Problem Based Learning* akan memberikan siswa

permasalahan yang kompleks, sehingga secara tidak langsung siswa dituntut untuk mencari solusi kreatif, membuat keputusan, dan bekerja dalam kelompok kooperatif, sehingga diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami konsep materi pelajaran (Carrió, Larramona, Baños, & Pérez, 2011).

Peran guru dalam proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* sangatlah penting. Guru berperan dalam merangsang partisipasi setiap siswa, mendorong pemikiran kritis, memfasilitasi pembelajaran dan otonomi siswa (Carrió et al., 2011). Guru juga berperan dalam memberikan masalah kepada siswa dan sebagai fasilitator saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya agar tidak keluar dari permasalahan utama (Sartono, Rusdi, & Handayani, 2017).

Model *Problem Based Learning* akan lebih efektif dan menarik apabila digabungkan dengan media pembelajaran yang tepat (Virgiana & Wasitohadi, 2016). Salah satu media pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran yaitu multimedia. Multimedia merupakan gabungan antara gambar dan kata yang berisi informasi baik dalam bentuk diam maupun bergerak (Zhang, Zhang, & Yang, 2016). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan multimedia mampu membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan pemahaman konsep menjadi lebih mudah dan menyenangkan (Diputra, 2016). Selain itu, penelitian lain tentang model pembelajaran yang dipadukan dengan multimedia memiliki pengaruh dalam meningkatkan pemahaman konsep pada materi tumbuhan (Bire, Retnoningsih, & Ridlo, 2017).

Salah satu materi dalam pembelajaran biologi yaitu ekosistem. Ekosistem merupakan salah satu materi biologi yang penting dalam kehidupan sehari-hari namun sifatnya sulit diamati secara langsung (misalnya pada daur nitrogen dan daur air), sehingga siswa cenderung untuk belajar dengan menghafal bukan memahami. Jika hal tersebut terus menerus terjadi, maka siswa tidak akan memahami konsep pada materi ekosistem (Ferliyati, Kurniati, & Suryanda, 2018).

Berdasarkan paparan di atas, maka perlu diteliti pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan multimedia terhadap pemahaman konsep siswa pada materi ekosistem sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- (1) Apakah model *Problem Based Learning* tepat diterapkan pada materi ekosistem dalam pembelajaran biologi?
- (2) Apakah perbedaan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman konsep siswa pada materi ekosistem?
- (3) Bagaimana pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan multimedia terhadap pemahaman konsep siswa pada materi ekosistem?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang akan dikaji yaitu pengaruh penggunaan model PBL (*Problem Based Learning*) berbantuan multimedia terhadap pemahaman konsep siswa pada materi ekosistem.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah terdapat pengaruh penggunaan model PBL (*Problem Based Learning*) berbantuan multimedia terhadap pemahaman konsep siswa pada materi ekosistem?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model PBL (*Problem Based Learning*) berbantuan multimedia terhadap pemahaman konsep siswa pada materi ekosistem.

F. Manfaat Penelitian

Bagi guru, penelitian ini bertujuan untuk menambah variasi model dan media pembelajaran, meningkatkan interaksi guru dengan siswa, mengetahui seberapa jauh siswa paham mengenai materi pembelajaran.

Bagi peneliti lain, penelitian ini berguna untuk pengembangan teori pembelajaran dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan penelitian serupa dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep terkait materi pembelajaran.

